

Tanggung Jawab Sosial Universitas dan Tata Kelola Universitas Terhadap Citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Atiqah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
atiqah@uinjkt.ac.id

Abstract

This research aims to examine that University Social Responsibility (USR) and Good University Governance (GUG) influence toward image of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Indicator of USR include economic responsibilities, legal responsibilities, ethical responsibilities and philanthropic responsibilities. Indicator of GUG include transparation, accountability, responsibility, independency, fairness and participation. Indicator of Image include Reputation, Personality, ethical/value and corporate identity. Sample of this research include civitas academic of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta include student, lecturer and officer. Technic analysis data use multiple linear regression. Results of this research as partial provide evidence that University Social Responsibility influence toward image of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, and Good University Governance influence toward image of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Keywords: university social responsibility, good university governance, university image

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tanggung jawab sosial universitas dan tata kelola universitas terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Indikator tanggung jawab sosial universitas terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika dan dan tanggungjawab filantropi. Indikator tata kelola universitas terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, kewajiban dan partisipasi. Indikator citra terdiri dari reputasi, kepribadian, nilai etika dan identitas korporasi. Sampel penelitian meliputi sivitas akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mahasiswa, dosen dan karyawan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial universitas berpengaruh terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tata kelola universitas berpengaruh terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kata Kunci: tanggung jawab universitas, tata kelola universitas, citra universitas

PENDAHULUAN

Konsep tanggung jawab sosial bukan hanya berbicara tentang aktivitas donasi dan sumbangan tetapi merupakan konsep yang lebih luas untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada terkait dengan masalah lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat. Perkembangan yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan antara pendidikan tinggi dengan institusi atau yang lebih kita kenal antara universitas dan masyarakat. Sebuah universitas adalah pilar inti dari masyarakat itu sendiri karena universitas mempunyai peran penting untuk membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial dari para penggunanya baik itu pengguna internal (dosen, karyawan dan mahasiswa) maupun pengguna eksternal misal masyarakat (Bokhari, 2017).

Universitas tidak bisa lepas dari Tridharma, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Universitas dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam melaksanakan tanggung sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keseimbangan hidup ekosistem disekitarnya. Suhayati (2011) menyatakan bahwa penerapan CSR secara tulus akan membuat masyarakat sekitar respek terhadap Universitas, citra akan meningkat dan efek positifnya akan lebih dikenal dan disukai masyarakat sehingga daya tarik calon mahasiswa untuk kuliah di universitas tersebut lebih tinggi. Dengan mempromosikan praktik pembangunan berkelanjutan di dunia pendidikan, universitas mampu menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik tanggung jawab sosial (Chen dkk, 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 pasal 5, pola tata kelola merupakan peraturan internal universitas yang menetapkan bahwa organisasi dan tata laksana mencakup struktur organisasi, prosedur kerja, pengelompokan fungsi yang logis, ketersediaan dan pengembangan sumber daya manusia serta efisiensi biaya; akuntabilitas mencakup kebijakan mekanisme/ prosedur, media pertanggungjawaban, dan periodisasi pertanggungjawaban program, kegiatan dan keuangan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan transparansi dengan menerapkan asas keterbukaan yang dibangun atas dasar kemudahan memperoleh informasi bagi yang membutuhkan.

Pada penelitian sebelumnya hanya menguji tanggungjawab sosial universitas yang berdampak terhadap pengguna luar seperti perusahaan dan masyarakat tanpa melihat efek untuk pengguna internal dan tanpa mempertimbangkan pengaruh tanggungjawab sosial terhadap citra untuk universitas itu sendiri dan pada penelitian sebelumnya juga hanya menguji pengaruh tata kelola universitas terhadap citra universitas, dan seperti kita ketahui tanggung jawab sosial sangat terkait erat dengan tata kelola universitas dimana bagian indikator dari tatakelola di dalamnya meliputi tanggung jawab yang dikenal dengan istilah TARIF (transparan, akuntabilitas, responsibiliti, independensi dan dan fairness) untuk itu maka peneliti ingin menguji pengaruh dari keduanya yaitu tanggung jawab sosial universitas dan tata kelola universitas terhadap citra universitas. Responden yang menjadi objek dari penelitian ini adalah sivitas akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan. UIN Syarif Hidayatullah menjadi objek penelitian karena seperti kita ketahui UIN Syarif Hidayatullah mempunyai visi dan misi untuk menjadi universitas kelas dunia, namun berdasarkan hasil webometris tahun 2019 UIN Syarif Hidayatullah masih berada di posisi urutan ke 45. Hal ini menjadi tanggungjawab bagi sivitas akademik UIN

Syarif Hidayatullah untuk meningkatkan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui peningkatan tanggungjawab sosial dan tata kelola.

Dahan & Senol (2012) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial universitas merupakan salah satu upaya untuk bersaing di dunia pendidikan, karena hal itu merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan universitas untuk mendapatkan reputasi yang baik. Di Indonesia penelitian tentang tanggung jawab sosial universitas telah dilakukan oleh Daulay (2012) yang menyatakan bahwa universitas dapat melakukan tanggung jawab sosial melalui program pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya dilakukan pada lokasi yang jauh. Tetapi juga harus difokuskan pada pembangunan di lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar berdasarkan prinsip *peacefull co-existence* (hidup berdampingan secara damai) dan *simbiosis mutualism* (hidup saling menguntungkan) antara perguruan tinggi dengan stakeholdernya termasuk masyarakat sekitar perguruan tinggi tersebut. Wijaya & Krismiyati (2016) menjelaskan program tanggung jawab sosial universitas merupakan bagian dari program *public relations* untuk mempertahankan eksistensi di tengah persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat. Program ini juga berdampak pada berbagai hal diantaranya peningkatan terhadap citra sebuah perguruan tinggi.

Menurut Rusdianto & Kuncoro (2012) manfaat yang diperoleh dengan memaksimalkan fungsi dari perguruan tinggi adalah aspek Tri Dharma perguruan tinggi yang ada di kampus akan mampu menjadi penggerak utama bagi masyarakat di sekitar, khususnya *home industri* yang membutuhkan fasilitator. Dengan memaksimalkan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi akan mempunyai dampak yang luas secara umum.

Menurut Subagyo (2014) bagi perguruan tinggi, bentuk tanggung jawab sosial secara formal tersirat dalam Tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Implementasi tanggung jawab sosial tidak hanya terbatas pada pihak internal (dosen, karyawan, mahasiswa), tetapi juga pada pihak eksternal (lingkungan, industri, dunia usaha/industri, pemerintah daerah). Implementasi tanggung jawab sosial akan berdampak pada meningkatnya citra Universitas di mata stakeholder. Selain itu, keberadaan perguruan tinggi berdampak pada tumbuhnya usaha sektor non formal di sekitar kampus, yang akibatnya sektor ekonomi daerah meningkat.

H1: Tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap citra

Wijatno (2009) menjelaskan pencapaian tata kelola universitas dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi dan keadilan. Pada prakteknya, keseluruhan prinsip tersebut harus diterapkan untuk mewujudkan tata kelola yang baik. Wahab & Rahayu (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan tata kelola universitas pada perguruan tinggi negeri yang berstatus BHMN di Jawa Barat masih rendah, gambaran mengenai citra perguruan tinggi negeri yang berstatus BHMN di Jawa Barat dinilai masih kurang baik, penerapan *Good University Governance* yang diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap citra.

Rosyid dkk (2013) menunjukkan bahwa dosen mempunyai persepsi yang berbeda terhadap tata kelola universitas dibandingkan dengan karyawan dan mahasiswa. Sumarni (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi merupakan salah satu agenda

bagi perguruan tinggi di Indonesia, sehingga konsekuensi logis adanya otonomi perguruan tinggi adalah tata kelola yang baik. Karakteristik tata kelola mengidealkan Undang – Undang No.9 Tahun 2009 tentang BHP yang memiliki karakteristik yang sama dengan good governance yaitu: otonomi, partisipasi, akuntabel, transparansi, responsif dan keadilan. BLU merupakan intermediate solution bagi perguruan tinggi untuk mengelola lembaga keuangan publik.

H2 : Tata kelola berpengaruh terhadap citra

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemilihan sampel secara acak sederhana. Sampel penelitian terdiri dari karyawan, dosen dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jumlah responden dalam penelitian ada 242 responden yang terdiri dari 131 mahasiswa, 55 dosen, dan 56 karyawan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. *Adapun persamaan matematis yang diajukan ialah:*

$$\text{CITRA} = \beta_0 + \beta_1 \text{USR} + \beta_2 \text{GUG} + \varepsilon$$

dimana:

CITRA= Citra Perguruan Tinggi

USR = *University Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Universitas)

GUG = *Good University Governance* (Tata Kelola Universitas)

Variabel USR merupakan tanggung jawab sosial universitas. Dalam variabel ini peneliti menggunakan indikator Subagyo (2014) yaitu tanggung jawab universitas yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab pilanthropi. Variabel GUG merupakan tata kelola universitas. Dalam variabel ini peneliti menggunakan indikator Wahab & Rahayu (2013) yang diterapkan oleh perguruan tinggi dan disesuaikan dengan prinsip GCG yaitu berdasarkan pada TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilities, Independensi dan Fairness). Sedangkan variabel citra perguruan tinggi menggunakan indikator penelitian Wahab & Rahayu (2013) yang diukur dari dimensi reputasi, personaliti, nilai etis dan identitas corporate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap indikator dari variabel tanggungjawab sosial universitas mempunyai hasil yang beragam terhadap total citra.

Berdasarkan Tabel 1, total indikator untuk tanggung jawab ekonomi (*economic responsibilities*) berpengaruh terhadap citra universitas. Hal ini bermakna tanggung jawab ekonomi berpengaruh positif terhadap citra. Hal ini mengindikasikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini telah berupaya memberikan fasilitas ekonomi dengan strategi aktivitas usaha yang bertujuan untuk meningkatkan profit dengan adanya unit-unit usaha. Selain itu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selalu berupaya dinamis dengan membuka program studi yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Program studi yang ditawarkan UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta sudah memenuhi kualitas yang diharapkan. Sisi positif lainnya yang menjadi nilai tambah adalah program studi umum yang ditawarkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya untuk meningkatkan nilai keislaman di dalamnya. Hal-hal tersebut mengakibatkan peningkatan terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial Indikator USR terhadap Citra

		Koefisien	Std. Error	t-stat
1	(Constant)	22,927	2,741	8,365
	TEC	,891	,185	4,804
	TLR	-,051	,182	-,282
	TETHIC	,975	,214	4,558
	TPHIL	1,085	,168	6,441

Akan tetapi, tanggung jawab hukum (*legal responsibilities*) menunjukkan hasil yang sebaliknya. Hal ini bermakna tanggung jawab hukum tidak berpengaruh terhadap citra. Hal ini mengindikasikan kurangnya penerapan norma dan hukum yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Norma dan hukum yang berlaku masih belum adil dirasakan jika ada pelanggaran sanksi baik itu oleh mahasiswa, dosen dan karyawan sehingga masih belum efektif untuk meningkatkan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk total indikator dari ethics/value menunjukkan nilai uji t sebesar 4,558 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini bermakna tanggung jawab nilai-nilai etika berpengaruh terhadap peningkatan citra. Hal ini mengindikasikan bahwa operasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah sesuai dengan etika dan sesuai dengan harapan masyarakat. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selalu berusaha untuk menerapkan unsur kebenaran dalam setiap aktivitasnya. Para pemangku kepentingan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga terus berupaya mengutamakan keseimbangan (*tawazun*) dalam menentukan kebijakan baik itu untuk dosen, karyawan dan mahasiswa. Nilai-nilai etika ini juga menunjukkan bahwa adanya sikap-sikap Islami yang selalu melekat pada diri mahasiswa, dosen dan karyawan. Hal-hal tersebut membuat peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal inipun yang kebanyakan dibaca oleh para pencari kerja atau perusahaan-perusahaan di Indonesia yang umumnya memilih mahasiswa UIN untuk dipekerjakan karena adanya nilai-nilai Islami yang melekat pada diri mahasiswa atau alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk total skor indikator philanthropic responsibilities menunjukkan nilai uji t 6,441 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005. Artinya tanggung jawab philanthropic berpengaruh positif terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berkomitmen menerapkan kebijakan CSR sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawabnya sesuai dengan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, CSR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui program pengabdian masyarakat merupakan bentuk itikad baik yang akan memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga selalu bersikap

amanah terhadap masyarakat dan menggunakan konsep ihsan yaitu beroperasi dengan mendapatkan ridho Allah SWT. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga telah merealisasikan CSR dalam berbagai bidang terutama bidang pendidikan melalui program kkn dan beasiswa. Hal-hal tersebut diatas membentuk peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang semakin bagus.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Indikator GUG terhadap Citra

	Koefisien	Std. Error	t-stat
(Constant)	34,514	2,660	12,973
TTR	,236	,104	2,258
TAK	,409	,159	2,573
TRES	,007	,231	,030
TIND	1,039	,302	3,441
TFAIR	,313	,263	1,190
TPART	,388	,154	2,515

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap indikator dari variabel Good University Governance mempunyai hasil yang beragam terhadap total CITRA. Berdasarkan Tabel 2 total indikator untuk transparansi berpengaruh terhadap citra universitas. Hasil uji t menunjukkan nilai 2,258 dengan signifikansi 0,025 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan sikap transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya transparansi dalam memberikan kemudahan akses informasi secara tepat, jelas dan akurat sesuai dengan visi dan misi universitas sehingga dapat meningkatkan arus informasi melalui kerjasama berbagai pihak. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga berupaya untuk memberikan transparansi laporan program kerja dan kinerja universitas yang sedang dan telah dicapai mengenai kurikulum, silabus, jadwal kerja/kuliah, prosedur kerja, perkuliahan dan birokrasi fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan. Akhirnya inipun berdampak pada bagaimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya memberikan transparansi dalam menangani keluhan dosen, staff dan mahasiswa dan itu dapat teratasi dengan sikap transparansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyampaian setiap kebijakan yang diambil. Hal-hal tersebut sebagai bagian dari tata kelola universitas yang akan mewujudkan transparansi menuju peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang semakin baik.

Untuk tata kelola universitas yang berasal dari total skor indikator akuntabilitas menunjukkan nilai uji t 2,573 dan nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa indikator akuntabilitas berpengaruh positif terhadap citra. Hal ini mengindikasikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi mahasiswa, karyawan dan dosen. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga telah berupaya menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan yang diambil secara proporsional. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memberikan sistem informasi manajemen dan monitoring hasil lingkup audit internal. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya menjalankan program kerja sesuai RENSTRA sehingga dapat mempertahankan citra

yang baik di mata dosen, staff dan mahasiswa, hal inipun berakibat pada pelaksanaan visi, misi dan strategi program kerjanya. Hal-hal tersebut terus dilakukan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta guna mencapai peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lebih baik.

Untuk tata kelola universitas yang berasal dari total skor indikator responsibilities menunjukkan nilai uji t 0,03 dan nilai signifikansi 0,976 lebih besar dari 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa indikator responsibilities tidak berpengaruh terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum mampu untuk memanfaatkan dana sesuai dengan kehati-hatian. Selain itu juga masih adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang kurang jelas dari setiap pejabat struktural. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus belajar untuk membangun suasana akademik yang kondusif dalam mendukung proses pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab sebuah universitas. Pembelajaran demi pembelajaran harus terus diikuti sesuai perkembangannya untuk menuju peningkatan citra UIN yang lebih baik ke depannya.

Untuk tata kelola universitas yang berasal dari total skor indikator independensi menunjukkan nilai uji t 3,441 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini bermakna bahwa indikator independensi berpengaruh positif terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap organ universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan, tidak saling mendominasi atau saling melempar tanggung jawab satu sama lain. Pengelola perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya berupaya untuk supaya terhindar dari interpersi dan dominasi dari pihak manapun sehingga dapat mengambil keputusan secara objektif. Hal ini terus berupaya dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai peningkatan citra yang lebih baik dari tahun ke tahun.

Untuk tata kelola universitas yang berasal dari total skor indikator fairness menunjukkan nilai uji t 1,190 dan nilai signifikansi 0,235 lebih besar dari 0,05. Artinya indikator fairness tidak berpengaruh terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum mampu untuk memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada universitas. Selain itu belum mampu memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, mahasiswa, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa adanya diskriminasi. Hal itupun berdampak terhadap kurangnya penerapan *reward* dan *punishment* kesemua pihak tanpa adanya diskriminasi. Artinya indikator fairness ini tidak mampu untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lebih baik.

Untuk tata kelola universitas yang berasal dari total skor indikator partisipasi menunjukkan nilai uji t 2,515 dan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Artinya indikator partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ikut berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pendapat dan aspirasi yang terbentuk pada forum untuk menampung aspirasi yang representatif, jelas dan terbuka sehingga pengambilan keputusannya melibatkan semua pihak baik itu dosen, staff dan mahasiswa dalam kegiatan intern terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal – hal tersebut turut membentuk peningkatan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,029	2,737		8,781	,000
TUSR	,532	,066	,553	8,006	,000
TGUG	,116	,033	,245	3,557	,000

Berdasarkan Tabel 3, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CITRA} = 24,029 + 0,532 \text{ USR} + 0,116 \text{ GUG}$$

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Berikut disajikan hasil uji statistik t yang dilakukan:

Hipotesis pertama meneliti mengenai pengaruh tanggungjawab sosial terhadap citra. Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa variabel USR menunjukkan nilai t sebesar 8,006 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya USR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra dan hipotesis 1 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suhayati (2011), Dahan & Senol (2012), Daulay (2012) dan Rusdianto & Kuncoro (2012) yang menyatakan bahwa penerapan CSR secara tulus akan membuat masyarakat sekitar respek terhadap Universitas, citra akan meningkat dan efek positifnya akan lebih dikenal dan disukai masyarakat sehingga daya tarik calon mahasiswa untuk kuliah di universitas tersebut lebih tinggi. Menurut Dahan & Senol (2012) USR merupakan salah satu upaya untuk bersaing didunia pendidikan, karena USR merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk mendapatkan reputasi yang baik.

Suhayati (2011) menyatakan Universitas yang telah melaksanakan CSR menunjukkan universitas tersebut telah melaksanakan tanggung jawab sosial tidak hanya kepada pihak internal tetapi juga pihak eksternal. Dengan demikian universitas yang telah menyalurkan CSR, keberadaannya dibutuhkan oleh stake holder dan akan meningkatkan citra positifnya. Muljo dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat 18 faktor yang memengaruhi penerapan prinsip tata kelola yang baik.

Menurut Rusdianto & Kuncoro (2012) manfaat yang diperoleh dengan memaksimalkan fungsi dari perguruan tinggi adalah aspek Tri Dharma perguruan tinggi yang ada di kampus akan mampu menjadi penggerak utama bagi masyarakat di sekitar, khususnya home industri yang membutuhkan fasilitator. Dengan memaksimalkan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi akan mempunyai dampak yang luas secara umum.

Menurut Subagyo (2014) bagi perguruan tinggi, bentuk tanggung jawab sosial secara formal tersirat dalam Tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Implementasi tanggung jawab sosial Universitas Nusantara PGRI Kediri tidak hanya terbatas pada pihak internal (dosen, karyawan, mahasiswa), tetapi juga pada pihak eksternal (lingkungan, industri, dunia usaha/industri, pemerintah daerah).

Hipotesis kedua meneliti mengenai pengaruh tata kelola universitas terhadap Citra. Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa variabel tata kelola universitas menunjukkan nilai t sebesar 3,557 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya GUG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra dan hipotesis 2 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wahab & Rahayu (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola berpengaruh positif terhadap citra universitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sumarni (2010) yang menunjukkan bahwa Independensi merupakan salah satu agenda bagi perguruan tinggi di Indonesia, sehingga konsekuensi logis adanya otonomi perguruan tinggi adalah tata kelola yang baik atau dikenal dengan *good governance*. Karakteristik *good governance* mengidealkan Undang-undang No. 9 tahun 2009 tentang BHP yang memiliki karakteristik yang sama dengan *good governance*, yaitu: otonomi, partisipasi, akuntabel, transparansi, responsif dan keadilan. Kegiatan *USR* dapat memberikan dampak besar tetapi dalam jangka waktu yang lebih panjang karena target sasaran secara perlahan akan mengetahui kualitas dan kontribusi perguruan tinggi tersebut (Wijaya & Krismiyati, 2016). Satuan Pengawas Internal memiliki pengaruh positif dalam pencapaian *good university governance* (Puspitarini, 2012; Chen dkk, 2015; Lubis, 2018).

SIMPULAN

Hasil regresi yang dilakukan telah menunjukkan bahwa tanggung jawab universitas berpengaruh positif terhadap Citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, hasil empiris telah menunjukkan pula bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap Citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Implikasi hasil penelitian ini ada dua yaitu untuk penelitian selanjutnya dan untuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat memperluas ruang lingkup sampel penelitian yang tidak hanya melihat ruang lingkup internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akan tetapi, turut pula memperluas kepada pihak eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta menambah variabel yang dapat berpengaruh terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar hasil penelitiannya dapat lebih sempurna. Sedangkan untuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan senantiasa berusaha untuk mewujudkan diri sebagai universitas yang mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap mahasiswa, dosen dan karyawan dan terlebih lagi terhadap masyarakat sekitar UIN Syarif Hidayatullah sebagai interaksi awal menuju universitas yang mandiri dan bertanggung jawab sosial sehingga dapat meningkatkan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PUSTAKA ACUAN

- Bokhari, A. A. H. (2017). Universities Social Responsibilities (USR) and Sustainable Development: A Conceptual Framework. *International Journal of Economics and Management Studies*, 4(12), 1-9.
- Chen, S. H., Nasongkhla, J., & Donaldson, J. A. (2015). University Social Responsibility (USR): Identifying an Ethical Foundation within Higher Education Institutions. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(4), 165-172.
- Dahan, G. S., & Senol, I. (2012). Corporate Social Responsibility in Higher Education Institutions: Istanbul Bligi University Case. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(3), 95-103.
- Daulay, P. (2012). Tanggung Jawab Sosial Universitas Terbuka dalam Pencapaian MDGs. *Proceeding Seminar Nasional FISIP UT*.
- Hadiwijaya, HY. (2013). Campus Social Responsibility (CSR) Universitas Brawijaya, Diskusi Kampus – CSR dan Kampus, 22 Desember
- Lubis, N. G., Wahyuni, E. D., & Zubaidah, S. (2018). Analisis Pengungkapan University Social Responsibility di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jural Akademi Akuntansi*, 1(1), 54-63.
- Muljo, H. H., Wicaksono, A., & Riantono, I. W. (2014). Optimalisasi Penerapan Prinsip Good Governance Bidang Akademik dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance. *Binus Business Review*, 5(1), 91-100.
- Puspitarini, N. D. (2012). Peran Satuan Pengawasan Intern dalam Pencapaian Good University Governance pada Perguruan Tinggi Berstatus PK BLU. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-5.
- Rosyid, A., Fakhrina, A., & Huda, M. (2014). Survei Atas Implementasi Good University Governance Studi Kasus STAIN Pekalongan. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 172-188.
- Rusdianto, H., & Kuncoro. (2015). Opini Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Muara Kudus terhadap Program CSR (Corporate Social Responsibility). *Proceeding Seminar Nasional Educational Wellbeing*
- Subagyo. (2014). Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perguruan Tinggi dan Dampaknya terhadap Citra Kampus di Universitas Nusantara Kediri PGRI Kediri. *Nusantara of Research*, 1(2), 101-110.
- Suhayati, E. (2010). Penerapan CSR untuk Meningkatkan Citra Universitas. *Majalah Ilmiah Unikom*, 7(2), 157-166.
- Sumarni, S. (2012). Good University Governance dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Program Studi PAI. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Wahab, A. A., & Rahayu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN (Survei Pada Tiga Perguruan Tinggi Negeri Berstatus BHMN di Jawa Barat). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XVII(1), 154-173.
- Wijatno, S. (2009). *Pengelolaa Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, L. S., & Krismiati. (2016). Pertanggungjawaban Sosial Universitas: Implementasi Model Cycle Relations. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 195-210.